

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai peran media sosial TikTok dalam mengubah pola konsumsi informasi mahasiswa rantau UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian di antaranya.

Peran media sosial TikTok dapat mengubah pola konsumsi informasi mahasiswa rantau UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan peran media sosial TikTok terhadap upaya dalam mengisi waktu luang, pelarian dari tekanan hidup sejenak dan sarana memiliki waktu untuk menyendiri, mendapatkan sesuatu perasaan yang menyenangkan, kebutuhan menjalin relasi dan menjalin pertemanan dengan interaksi sosial melalui fitur dan konten, sarana yang membantu individu menjadi lebih santai, mendapatkan dan mencari informasi dengan tujuan agar audiens lebih *up-to-date* dan mendapatkan sensasi bahagia, ketegangan serta rasa penasaran.

Bentuk perubahan pola konsumsi informasi utama mahasiswa rantau UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon meliputi jenis media yang digunakan yaitu media sosial TikTok, frekuensi, durasi dan intensitas konsumsi informasi di media sosial TikTok, jenis-jenis berita atau informasi yang dikonsumsi di media sosial TikTok serta motif pemilihan media sosial TikTok sebagai media informasi dan temuan lain berupa intensitas menggunakan media sosial TikTok dibanding media lain sehingga merasakan perubahan yaitu merasa sering lupa melakukan hal lain karena fokus bermain media sosial TikTok.

Pengalaman utama mahasiswa rantau dalam mengakses informasi di media sosial TikTok adalah manfaat dan keefektifan mendapatkan informasi yang dirasakan saat mengakses informasi melalui TikTok berupa

konten-konten peningkatan diri dan tutorial yang dapat menambah ilmu dan meningkatkan diri. Pengalaman lainnya yang dirasakan bentuk interaksi melalui fitur like, komentar, share dan posting ulang serta menyikapi maraknya berita hoaks di media sosial TikTok.

B. Implikasi

Penelitian ini belum menyeluruh maka diharapkan dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lebih komprehensif. Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik implikasi penting, sebagai berikut:

1. Mahasiswa rantau UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon harus meningkatkan kesadaran agar lebih cermat dalam memanfaatkan media sosial TikTok supaya dampak negatif berupa perilaku seperti lupa waktu sampai melewatkan aktivitas lain tidak semakin parah.
2. Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon harus meningkatkan kemampuan literasi media agar tidak mudah terpapar berita hoaks atau palsu yang marak di media sosial TikTok.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pola konsumsi informasi dalam subjek penelitian dengan latar belakang pendidikan yang lain seperti pelajar SMA di kota rantau. Perbandingan antara pola konsumsi informasi mahasiswa berdomisili lokal dan mahasiswa rantau pada media sosial TikTok atau media sosial lain. Kelanjutan penelitian mengenai literasi media atau cara mahasiswa menyikapi dan mengatasi berita palsu atau hoaks di media sosial TikTok.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai peran media sosial TikTok dan pola konsumsi informasi mahasiswa rantau UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Terdapat beberapa

saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Diharapkan mahasiswa atau mahasiswa rantau UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat mengurangi intensitas penggunaan media sosial TikTok yang mengarah kepada perilaku negatif seperti ketergantungan terhadap media sosial. Mengontrol diri dengan membatasi diri dan waktu dalam menggunakan dan mengakses informasi di media sosial TikTok. Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terus berupaya tetap menggunakan media konvensional meskipun faktor fleksibilitas dan kemudahan dalam mengakses informasi di media sosial khususnya TikTok

2. Bagi Universitas

Disarankan supaya universitas atau perguruan tinggi dapat memfasilitasi program literasi media digital atau pelatihan seputar pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, perguruan tinggi hendaknya menghimbau pada mahasiswa dan tenaga pengajar untuk berpartisipasi dalam menjadikan media sosial sebagai media edukasi atau pembelajaran sehingga menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan literasi media digital yang baik.

3. Bagi kreator konten media sosial TikTok

Diharapkan kepada para kreator konten di media sosial TikTok untuk tidak membuat konten yang menyesatkan hanya demi jumlah tontonan dan tayangan yang banyak. Kreator konten hendaknya membuat konten-konten informatif dengan memastikan keakuratan informasi dan sumber informasi yang didapat agar berita hoaks di media sosial tidak terus meningkat.